

Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Firdaus Rafi Oda¹, Suci Rohayati²
Universitas Negeri Surabaya¹²

***ABSTRACT:** Although the form of investment is a precious gold investment, gold investment is part of long-term investment, high risk, many situations, and uncertainty. This is due to the lack of literacy / understanding of gold investment. Thus, this study aims to determine the effects of financial ability, financial management, and interest in money investment. This study uses a quantitative study method. The sample used is 80 student of accounting educational at Surabaya University. Sampling by random sampling method. This survey data was obtained through the distribution of online surveys via Google Forms. The data is processed by multiple regression analysis. The results showed that financial literacy, financial management and income had a simultaneous effect on the interest in gold investment students of the Accounting Education Study Program of Surabaya State University and each variable freely affected the significant effect on the interest in gold investment students of the Accounting Education Study Program of Surabaya State University.*

***Keywords:** Investment Interests, Financial Literacy, Financial Management, Income.*

I. PENDAHULUAN

Pada seiring perkembangan zaman yang dimana teknologi komunikasi yang begitu berpengaruh dan banyak memberikan kemudahan dalam berbagai bidang terutama dalam dunia bisnis salah satunya investasi. Investasi diartikan sebagai aktivitas menukarkan uang dalam aset yang berupa emas atau harta tidak bergerak yang berharap menghasilkan benefit. Menurut (Tandelilin, 2017) suatu keterikatan sejumlah uang ataupun sumber daya lainnya yang manabisa dijalankan saat sekarang dengan maksud tujuan guna meraup untung di waktu mendatang dapat disebut investasi. Dasarnya kegiatan investasi terbagi atas dua yakni financial asset dan riil aset. Financial asset biasanya diadakan di pasar uang berbentuk surat berharga. Sedangkan investasi riil aset dilakukan dengan membeli emas, tanah dan lainnya. Investasi dapat digambarkan penanaman Sebagian aset atau modal untuk periode waktu tertentu dengan tujuan memperoleh benefit di waktu mendatang. Jika ingin melakukan investasi investor akan terlebih dahulu menyelidiki tentang keuntungan dan resiko dalam menghasilkan benefit yang maksimal. Return dan resiko merupakan tolak ukur investor bila ingin melakukan investasi. Return dan resiko terdapat hubungan yang berkaitan dimana jika resiko investasi makin tinggi, maka keuntungan yang nantinya didapatkan oleh para investor juga makin tinggi.

Kegiatan pengalokasian atau penyematan sumber daya di waktu sekarang dan mengharapkan perolehan keuntungan di masa mendatang dinamakan dengan konsep

investasi. Pelaku investasi disebut investor, investor adalah seseorang yang menumbuhkan modal dalam bentuk agunan, investasi bisa sangat berguna pada individu dan kelompok seperti investasi untuk perumahan swasta, investasi di bidang bisnis, investasi dalam pendidikan dan investasi di berbagai bidang lain yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan kelompok.

Ada dua jenis investasi yaitu riil asset dan financial asset. Aset riil adalah penginvestasian pada asset yang wujudnya seperti property, emas, ataupun real estat., investasi ini digunakan untuk meningkatkan aset di sektor-sektor di luar keuangan seperti perdagangan, industri dan lainnya. Sedangkan investasi pada surat berharga, surat ini diterbitkan oleh seseorang, perusahaan maupun pemerintah seperti saham, reksadana, obligasi dan lain sebagainya dapat disebut financial asset. Investasi ini boleh digunakan lewat dua metode yaitu langsung dimana pemilik dari surat berharga tersebut bisa menetapkan kebijakan yang mampu mempengaruhi kepemilikan dari surat berharganya tersebut; dan tak langsung maknanya yakni pengelolaan surat berharga diwakilkan kepada suatu lembaga atau badan sehingga dapat menciptakan keuntungan yang memuaskan.

Ada 6 jenis investasi yang populer yang ada di Indonesia yaitu saham, properti, emas, obligasi, reksadana dan deposito. Apabila diperhatikan dari perspektif jangka waktunya investasi terbagi atas tiga bagian yaitu jangka pendek dimana pelaksanaannya dalam kurun waktu kurang dari satu tahun misalnya deposito dan saham, kemudian jangka menengah dimana kegiatan investasi berlangsung dalam kurun waktu satu hingga lima tahun misalnya obligasi dan suku ritel, dan pada investasi jangka panjang durasi waktunya bisa dilaksanakan di rentang waktu melebihi lima tahun seperti seperti emas dan reksadana.

Ada banyak macam investasi diantaranya investasi emas, emas merupakan investasi yang sedang booming dan merupakan pilihan yang baik, tidak hanya digunakan untuk memperindah diri sendiri investasi pada emas dapat menjadi pilihan untuk berinvestasi. Karena investasi emas merupakan kategori investasi jangka panjang, semakin lama emas disimpan maka nilai emas akan semakin tinggi, meski harga emas tidak dapat dipastikan akan mengalami kenaikan setiap tahun tetapi dalam jangka waktu panjang nilai emas kecenderungan akan mengalami kenaikan harga. Emas batangan adalah jenis emas yang digunakan sebagai alat investasi karena emas batangan memiliki kualitas yang sama karena tidak ada biaya produksi tidak seperti perhiasan sehingga nilai jualnya tidak akan berkurang. Dari berbagai keuntungan yang ada investai emas ini dapat membuat minat masyarakat dalam berinvestasi tumbuh.

Harga emas dinilai stabil jika dibandingkan nilai mata uang dimanapun. Jika seseorang memilih menyimpan kekayaan dengan uang, resiko yang akan dialami adalah nilai uang kemungkinan akan menganlami penurunan dari waktu ke waktu, keadaan tersebut berbeda dengan menyimpan kekayaan dengan emas dikarenakan nilai emas jauh lebih stabil. Pada dasarnya investasi logam emas murni lebih stabil dan tidak dipengaruhi oleh

inflasi atau biasa disebut dengan Zero Inflation (Gunawan & Wirawati, 2013). Investasi emas merupakan salah satu instrument investasi yang melindungi nilai mata uang. Dimana emas memiliki sifat Zero Inflation yang artinya kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju inflasi, tingginya inflasi akan diikuti pula dengan tingginya harga emas.

Oleh karena itu untuk meningkatkan minat investasi kepada masyarakat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mendirikan galeri investasi yang bekerja sama dengan berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan berbasis perguruan tinggi yang merupakan salah satu langkah untuk menarik investor baru di kalangan mahasiswa. Tujuan dari galeri investasi ini adalah untuk memberikan edukasi tentang investasi dan menyediakan tempat bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang dipelajari. Berbagai faktor mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi diantaranya kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai investasi serta kurangnya manajemen keuangan.

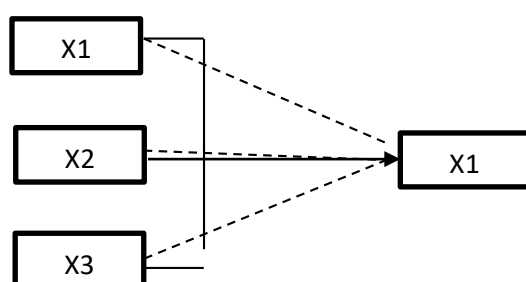
Banyak Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi antara lain literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan, dimana menurut saya ketiga faktor tersebut berkaitan dimana jika mahasiswa ingin melakukan investasi tetapi tidak tau mengenai investasi maka mahasiswa akan bingung dalam memilih investasi yang cocok, begitupula jika mahasiswa tidak dapat memanajemen keuangannya maka mahasiswa tidak bisa berinvestasi dan jika tidak memiliki pendapatan yang mencukupi tidak bisa pula melakukan investasi.

Tujuan riset ini yakni guna mengetahui pengaruh literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan terhadap perilaku minat investasi emas pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dalam melakukan investasi. Riset ini mengambil subjek mahasiswa dikarenakan kurangnya minat dalam berinvestasi emas, dikarenakan mahasiswa banyak memilih investasi yang telah ada seperti saham dan crypto oleh karena itu mahasiswa cenderung kurang memperhatikan investasi emas yang memiliki banyak manfaat untuk masa depan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis riset ini tergolong penelitian kuantitatif. Sebab terdapatnya variabel bebas (Independen) yakni literasi keuangan (X1), manajemen keuangan (X2), pendapatan (X3) dan variable terikat (Dependen) yakni minat berinvestasi (Y). Sebab data yang akan diproses merupakan data kontras dengan data yang menjadi sorotan. Hal ini digunakan untuk menemukan besarnya dampak antar variable yang dibahas.

Diperlukan sebuah rancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Gambar dibawah ini merupakan rancangan penelitian :



Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Manajemen Keuangan

X3 : Pendapatan

Y : Minat Investasi Emas

—————> : Simultan

- - - - - : Parsial

Sumber: Peneliti (2022)

III. KAJIAN TEORI

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan unsur yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melaksanakan investasi. Definisi lainnya yakni kadar ilmu,serta kapabilitas masyarakat seputar lembaga keuangan berupa produk dan layanan mereka diuraikan atas parameter ukuran indeks (OJK, 2016). Maksud adanya literasi padalapisan kelompok masyarakat termasuk mahasiswa yakni guna menambah pemahaman masyarakat yang dahulunya less literate berganti ke well literate (Hidayat, 2017). Mahasiswa ialah bagian dari kelompok harapan bangsa yang ikut andil terhadap perekonomian negara, secara umum mahasiswa melalui masa transisi yang sebelumnya keuangannya diatur oleh orang tua kemudian berganti mengatur keuangan pribadi mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan (Awais et al., 2016) Dengan meningkatnya level literasi keuangan tentang informasi keuangan dan peningkatan kemampuan menganalisis informasi tersebut, investor dapat meningkatkan kapasitas keberhasilan dalam berinvestasi. Serta menurut (Koto & Pulungan, 2017) bahwa tingkat literasi keuangan memiliki kolerasi pada kebijakan mengambil keputusan investasi. Tetapi hasil ini berbanding terbalik dengan (Arianti, 2018) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap minat investasi.

2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan bisa dikatakan menjadi faktor berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Manajemen keuangan adalah suatu tindakan yang berkaitan dengan upaya dalam memperoleh anggaran sesuai kebutuhan dengan biaya serendah-rendahnya dan dalam artian disuatu keadaan yang untung guna mempergunakan dana dengan layak,

dalam pemahaman manajemen keuangan terkandung peranan perencanaan, pengarahannya, pengendalian, pengelolaan. Terkait hal itu mengharuskan memiliki suatu rencana dan pengendalian yang tepat sewaktu penggunaannya dan memenuhi kebutuhan anggaran (Syahyunan, 2015). Tujuan utama manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai kepemilikan atau menjadikan nilai plus pada aset pemilik saham. Hasil ini di dukung oleh penelitian dari (Kumala & Susanti, 2019) bahwa pengetahuan terkait manajemen keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi dan menurut penelitin dari (Styles, 2018) bahwa manajemen keuangan diperlukan untuk pengambilan keputusan keuangan yang baik.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan tingkatan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat, sehingga dengan adanya pendapatan maka timbul kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Luminatang, 2013). Pendapatan dalam perspektif manajemen ialah perolehan uang dari individu, perusahaan dan organisasi dengan wujud honor. Menurut (Rachmalita Sari, 2017) bahwa pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Besarnya penghasilan yang dimiliki juga mempengaruhi sikap finansial dimana penghasilan yang tinggi akan menjadikan mahasiswa memperoleh peluang mengelola keuangan dengan lebih bijaksana, salah satu pendapatan seorang mahasiswa yaitu uang saku dari orang tua dimana jika penghasilan orang tua tinggi maka uang saku yang diberikan semakin banyak akan memberikan keluasaan dalam mengolah keuangan sedakan penghasilan orang tua yang rendah akan menghasilkan uang saku minim yang diberikan sehingga mahasiswa harus bijak dalam menggunakannya. Jika anak yang dibesarkan dengan keluarga yang menguasai pengelolaan keuangan yang bagus akan condong memiliki financial attitude yang bagus yang mana hal tersebut akan menciptakan good financial literacy. Hasil ini dikuatkan dengan (Arianti, 2018) bahwasanya pendapatan berdampak dalam menambah minat dalam melakukan investasi. Serta menurut (Asba, 2013) mengatakan bahwa aspek yang mempengaruhi investor yakni keadaan ekonomi (pendapatan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bertambah banyaknya pendapatan yang diterima semakin besar juga pengalokasian dalam melakukan investasi, karena semakin banyak pendapatan mahasiswa yang diperoleh sehingga dapat memutuskan investasi yang diinginkan.

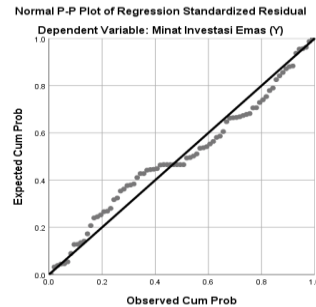
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian instrument penelitian lewat uji validitas dan reliabilitas, hasil uji validitas disebutkan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf segnifikan 5%, dengan r_{tabel} (0,413). Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan 39 item kuesioner dinyatakan valid kemudian 39 item disebarkan kepada reponden untuk pengambilan data penelitian. Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan memperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* literasi keuangan $0,900 > 0,6$,

manajemen keuangan $0,887 > 0,6$, pendapatan $0,807 > 0,6$ dan minat investasi emas $0,896 > 0,6$.

Uji Normalitas

Gambar 2 Uji Normalitas



Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas dari gambar diatas dinyatakan data (titik) berpencar mengelilingi garis diagonal serta mengiringi arah garis diagonal dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.343	2.728		.492	.624		
Literasi Keuangan (X1)	.217	.083	.249	2.606	.011	.393	2.547
Manajemen Keuangan (X2)	.516	.095	.547	5.416	.000	.352	2.838
Pendapatan (X3)	.136	.056	.168	2.437	.017	.756	1.322

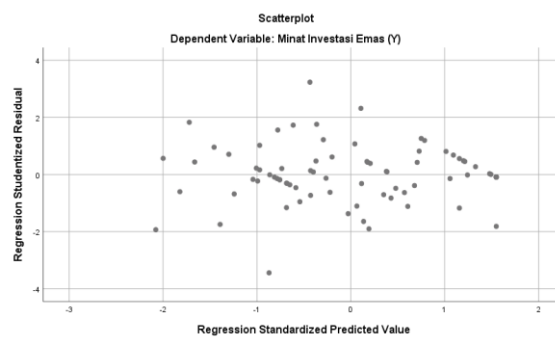
a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas (Y)

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Bila nilai VIF dibawah atau <10 dan tolerance value diatas $>0,1$ sehingga tak terjadi multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas diatas bisa dilihat bahwa nilai VIF variabel literasi keuangan (X1) sebesar $2,547 < 10$ dan nilai tolerance value sebesar $0,393 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas, variabel manajemen keuangan (X2) sebesar $2,838 < 10$ dan nilai tolerance value sebesar $0,352 > 0,1$ yang mana data tidak terjadi multikolinieritas dan variabel pendapatan (X3) sebesar $1,322 < 10$ dan nilai tolerance value sebesar $0,756 > 0,1$ sehingga data tersebut tak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastistas

Gambar 3 Uji Heteroskedastistas



Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Dari gambar grafik scatterplot diatas menunjukkan penyebaran data berada diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas pada penyebaran data, dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastistas pada model persamaan regresi, sehingga model ini sesuai guna menaksir minat melakukan investasi emas berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yakni literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan.

Analisis Regrsi Linier Berganda

Tabel 3.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	1.343	2.728			.492	.624		

Literasi Keuangan (X1)	.217	.083	.249	2.606	.011	.393	2.547
Manajemen Keuangan (X2)	.516	.095	.547	5.416	.000	.352	2.838
Pendapatan (X3)	.136	.056	.168	2.437	.017	.756	1.322

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas (Y)

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Pada tabel 3.7 memperlihatkan nilai konstanta (a) sebesar 1,343, B₁ (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,217, B₂ (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,516 dan B₃ (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,136. Oleh karena itu persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3$$

$$Y = 1,343 + 0,217 X_1 + 0,516 X_2 + 0,136 X_3$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diartikan (1) Nilai a 1,343 ialah keadaan ketika variabel minat investasi emas (Y) sebelum dipengaruhi oleh variabel lain pada riset ini (2) B₁ (nilai koefisien regresi X1) adalah 0,217 yang berarti literasi keuangan berpengaruh pada minat investasi emas secara positif. Artinya setiap literasi keuangan mengalami suatu kenaikan maka akan mempengaruhi minat investasi emas sebanyak 0,217. (3) B₂ (nilai koefisien regresi X2) adalah 0,516 yang berarti manajemen keuangan mempengaruhi minat investasi emas secara positif. Artinya setiap manajemen keuangan mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi minat investasi emas sebanyak 0,516. (4) B₃ (nilai koefisien regresi X3) adalah 0,136 yang berarti pendapatan mempengaruhi minat investasi emas secara positif. Artinya setiap pendapatan mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi minat investasi emas sebesar 0,136.

Uji F (Simultan)

Tabel 3.8 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1143.082	3	381.027	67.328	.000 ^b
	Residual	430.105	76	5.659		
	Total	1573.188	79			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X3), Literasi Keuangan (X1), Manajemen Keuangan (X2)

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

F_{tabel} dapat diperoleh dengan cara perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(3;80-3) \\ &= F(3;77) \\ &= 2,723 \end{aligned}$$

Pada tabel 3.8 memuat hasil bahwasanya besarnya F_{hitung} yakni $67,328 > F_{\text{tabel}}$ yaitu 2,723, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai } 0,05$, kesimpulannya ialah literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan berpengaruh secara simultan pada minat investasi emas

Uji T (Parsial)

Tabel 3.9 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.343	2.728		.492	.624		
Literasi Keuangan (X1)	.217	.083	.249	2.606	.011	.393	2.547
Manajemen Keuangan (X2)	.516	.095	.547	5.416	.000	.352	2.838
Pendapatan (X3)	.136	.056	.168	2.437	.017	.756	1.322

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas (Y)

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berlandaskan tabel 3.9 kesimpulannya yakni (1) Literasi keuangan (X1) mempunyai nilai sig. sebesar $0,011 < 0,50$, jadi dapat dinyatakan bahwa variabel X1 mempengaruhi secara signifikan minat investasi emas. (2) Manajemen keuangan (X2)

nilai sig. sebesar $0,000 < 0,50$, jadi manajemen keuangan mempengaruhi minat investasi emas secara signifikan. (3) Pendapatan (X3) nilai sig. sebesar $0,017 < 0,50$, jadi pendapatan mempengaruhi minat investasi emas secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	.727	.716	2.379	2.256

a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X3), Literasi Keuangan (X1), Manajemen Keuangan (X2)

b. Dependent Variable: Minat Investasi Emas (Y)

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Menurut tabel 3.10 nilai korelasi (R) yakni 0,852, pada data tersebut didapatkannya Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,727 atau 72,2%, ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh pada variabel minat investasi emas sebesar 72,7%.

Pembahasan

Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas

Riset ini menyatakan bahwasanya literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh secara simultan pada minat investasi emas. Dan hal ini dapat dilihat pada hasil uji f (simultan) dengan hasil nilai signifikansi sebesar F_{hitung} dengan nilai $67,328 > F_{tabel}$ sejumlah 2,723, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,727 atau 72,2%, ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh pada variabel minat investasi emas sebesar 72,7% sisanya diperoleh dari variabel bebas diluar riset ini. Hal ini didukung (Safryani et al., 2020) dan (Lumbaraja, 2020) yang beranggapan literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan mempengaruhi minat investasi. Serta dilandasi oleh beberapa penelitian yaitu (Koto & Pulungan, 2017) bahwa tingkat literasi keuangan memiliki korelasi terhadap pengambilan keputusan investasi, (Styles, 2018) bahwa manajemen keuangan diperlukan untuk pengambilan keputusan keuangan yang

baik dan (Arianti, 2018) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh dalam menambah minat dalam melakukan investasi.

Koefisien Determinasi (R^2) juga mempunyai artian dimana variabel independent yaitu literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan memberikan kontribusi kepada mahasiswa agar memiliki minat dalam berinvestasi emas. Hal tersebut terjadi jika mahasiswa memiliki pengetahuan dan paham yang baik tentang literasi keuangan maka mahasiswa dapat menjadi lebih baik dalam memutuskan tindakan dalam berinvestasi, dalam arti manajemen keuangan memuat fungsi perencanaan, pengarahan, pengontrolan, pengelolaan. Berhubung dengan hal itu dibutuhkan suatu *planning* dan pengontrolan dalam mengelola dana dan begitu pula dengan pendapatan semakin tinggi penghasilan yang dimiliki semakin tinggi juga pembagiandana tersebut dalam melakukan investasi, karena semakin tinggi penghasilan mahasiswa maka semakin banyak pilihan dalam melakukan investasi yang diinginkan.

Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas

Berlandaskan hasil uji t menunjukkan bahwa besarnya probabilitas (sig.) $0,011 < 0,05$ sehingga bisa dikatakan bahwasanya literasi keuangan mempengaruhi minat investasi emas secara signifikan. Keberpengaruhannya tersebut sebab setiap mahasiswa yang ingin melakukan investasi emas harus memiliki literasi keuangan dalam memutuskan melakukan investasi emas, arti dari literasi keuangan adalah kemampuan mengenal keuangan serta mampu mengatur keuangan dengan begitu efektif dan menciptakan kebijakan keuangan yang sehat (Coskuner, 2016). Dapat disimpulkan jika mahasiswa memiliki pengetahuan dan paham yang baik tentang literasi keuangan maka mahasiswa dapat menjadi lebih baik dalam memutuskan tindakan dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan (Hikmah, 2021) dan (Darmawan et al., 2019) yang menyatakan literasi keuangan berdampak signifikan pada minat investasi. Serta menurut (Koto & Pulungan, 2017) bahwa tingkat literasi keuangan memiliki korelasi pada kebijakan mengambil keputusan investasi.

Terdapat Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas

Dari hasil uji t mengemukakan bahwa besarnya probabilitas (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas. Manajemen keuangan dapat dikatakan menjadi faktor mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Manajemen keuangan adalah suatu tindakan yang berkaitan dengan upaya dalam memperoleh anggaran sesuai kebutuhan dengan biaya serendah-rendahnya dan dalam artian disuatu keadaan yang untung guna mempergunakan dana dengan layak, dalam pemahaman manajemen keuangan terkandung peranan perencanaan, pengarahan, pengendalian, pengelolaan. Terkait hal itu mengharuskan memiliki suatu rencana dan pengendalian, yang tepat sewaktu penggunaannya dalam memenuhi kebutuhan anggaran (Syahyunan, 2015). Hasil ini didukung oleh penelitian dari (Kumala & Susanti, 2019) bahwa pengetahuan terkait manajemen keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa

dalam melakukan investasi dan menurut peneliti dari (Styles, 2018) bahwa manajemen keuangan diperlukan untuk pengambilan keputusan keuangan yang baik .

Terdapat Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas

Menurut hasil uji t bahwasanya besarnya probabilitas (sig.) sebesar $0,017 < 0,05$ maka pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas. Hal ini terjadi dikarenakan sebagian besar mahasiswa yang masih mendapat penghasilan dari orang tua akan memisahkan sebagian uangnya agar dapat berinvestasi. Selain itu ketersediaan dana mempengaruhi kegiatan dalam berinvestasi emas dimana makin banyak penghasilan yang diperoleh akan mempermudah mahasiswa untuk melakukan investasi sehingga minat mahasiswa dalam melakukan investasi semakin tinggi. Hasil ini dikuatkan dengan (Arianti, 2018) bahwasanya pendapatan berdampak dalam menambah minat dalam melakukan investasi. Serta menurut (Asba, 2013) mengatakan bahwa aspek yang mempengaruhi investor yakni keadaan ekonomi (pendapatan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bertambah banyaknya pendapatan yang diterima semakin besar juga pengalokasian dalam melakukan investasi, karena semakin banyak pendapatan mahasiswa yang diperoleh sehingga dapat memutuskan investasi yang diinginkan

V.SIMPULAN

Berbagai faktor mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi diantaranya kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai investasi, kurangnya manajemen keuangan serta besarnya pendapatan yang didapat. Berdasarkan penelitian diatas yang berjudul pengaruh “literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan terhadap minat investasi emas mahasiswa prodi pendidikan akuntansi universitas negeri surabaya” peneliti ingin mengetahui dampak dari faktor tersebut, sehingga dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : literasi keuangan, manajemen keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi emas, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi emas, manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi emas, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi emas. Saran untuk penelitian ini yaitu masih terdapat keterbatasan sehingga kedepannya peneliti menyarankan agar memperbanyak bahan rujukan dimasa mendatang, dapat memperluas populasi dan sample, dan dapat menggunakan angket secara offline atau wawancara dikarenakan saat melakukan penelitian ini peneliti hanya dengan angket secara online.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Invesment Decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1).
- Asba, M. Y. A. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Diss. IAIN Walisongo*.
- Coskuner, S. (2016). *Understanding Factors Affecting Financial satisfaction. The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics*. 2, 377–385.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). *Perbandingan Berinvestasi Antara Logam Mulia Emas Dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas*. 4, 406–420.
- Hikmah, H. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 523–532. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.41>
- Koto, M., & Pulungan, D. R. (2017). The Financial Literacy of Students and investment Decision in The Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 7(2013), 305–3011.
- Kumala, A. N., & Susanti. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol 07, No. 02*, 197–203.
- Lumbaraja, T. B. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi keuangan, Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Styles, M. C. (2018). A Financial Epidemic: How Financial Literacy Affects College Students' Financial Management Practices and The Debt Crisis in America. *Undergraduate Honors Theses*, 1–32.

- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. USU press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal : manajemen portofolio & investasi* (G. Sudibyo (ed.)). PT Kanisius.